

**ANALISIS PENGUKURAN KINERJA ANGGARAN
PENDAPATAN DAN BELANJA DESA (APBDES)
PEMERINTAH DESA SEMUT KECAMATAN WONOKERTO
KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN 2017-2021**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun.)



Oleh:

VIRA NUR FAUZIYAH

NIM 4318095

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vira Nur Fauziah
NIM : 4318095
Judul Skripsi : **Analisis Pengukuran Kinerja Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDES) Pemerintah Desa Semut Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan Tahun 2017-2021**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 3 Oktober 2023

Yang Menyatakan,



Vira Nur Fauziah

NOTA PEMBIMBING

H. Muhammad Nasrullah, M.S.I.

Jl. Hasyim Ashari No. 22 Kemplong Wiradesa

Lamp. : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Vira Nur Fauziyah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

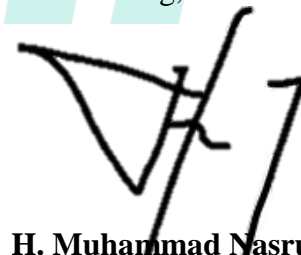
Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : **Vira Nur Fauziyah**
NIM : **4318095**
Judul Skripsi : **Analisis Pengukuran Kinerja Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDES) Pemerintah Desa Semut Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan Tahun 2017-2021**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 3 Oktober 2023
Pembimbing,



H. Muhammad Nasrullah, M.S.I.
NIP. 19801128 200604 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Pahlawan KM. 6 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.febi.iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **Vira Nur Fauziah**
NIM : **4318095**
Judul : **Analisis Pengukuran Kinerja Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDES) Pemerintah Desa Semut Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan Tahun 2017-2021**

Dosen Pembimbing : **H. Muhammad Nasrullah, M.S.I**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 25 Oktober 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun).

Dewan Penguji,

Penguji I

Aenurofik, M. A

NIP. 198201202011011001

Penguji II

Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M. Si

NIP. 199101092020122016

Pekalongan, 25 Oktober 2023

Disahkan oleh Dekan,



Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, M.H.

NIP. 197502201999032001

MOTTO

“Keberhasilan pemimpin diukur dari kemampuan mereka dalam mensejahterakan umat yang mereka pimpin.”

- K.H Abdurrahman Wahid



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Yang paling spesial untuk kedua Orang Tua peneliti, Bapak Wisnu Sumarsono dan Ibu Khaeriyah terimakasih atas doa dan kasih sayang yang telah diberikan hingga peneliti bisa berada pada titik sekarang.
2. Untuk keluarga besar yang selalu mendukung dan mendoakan peneliti.
3. Untuk sahabat peneliti dari awal masuk perkuliahan yaitu Aulia Nabila dan Ghina Melia Salsabila.
4. Untuk sahabat peneliti dari masa kecil hingga sekarang Aida Nailil Khikmah.
5. Untuk sahabat – sahabat peneliti tersayang Amalia Firdaus, Atrie Ramadhani S, Aprilia Ummi M, Della Saphira E, Luluk Aristiani, dan Dina Aenia yang selalu mendukung peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.
6. Teman-teman Akuntansi Syariah angkatan 2018 yang telah menjadi partner seperjuangan di masa kuliah.
7. Dan untuk diriku sendiri, terima kasih banyak telah sampai pada titik ini.

ABSTRAK

VIRA NUR FAUZIYAH. Analisis Pengukuran Kinerja Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Pemerintah Desa Semut Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan Tahun 2017-2021

Permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) adalah kurangnya pengendalian atas biaya belanja yang menyebabkan pemborosan atas anggaran serta tidak tepat sasaran alokasi anggaran yang dapat dirasakan masyarakat desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan Pemerintah Desa Semut yang diukur dengan menggunakan konsep *Value for Money* dengan pengukuran yang terdiri atas kriteria ekonomis, efisiensi, dan efektivitas.

Penelitian ini dilakukan di Pemerintah Desa Semut Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yakni penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menyajikan data yang diterima dari Pemerintah Desa Semut berupa data Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) sehingga dapat memberikan gambaran yang cukup jelas untuk penulis dalam menganalisis serta membandingkan dengan teori yang ada. Teknik analisa data yang digunakan berupa teknik analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Pemerintah Desa Semut Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan selama tahun 2017-2021 telah ekonomis karena mampu merealisasikan anggaran dengan hemat. Dari segi efisiensi termasuk dalam kriteria kurang efisien, hal ini dikarenakan realisasi anggaran hampir sama atau melebihi pendapatan yang diterima, sehingga menyebabkan adanya kekurangan anggaran seperti yang terjadi pada tahun 2020. Dan dari segi efektivitas termasuk dalam kriteria efektif karena pemerintah desa semut telah menjalankan program kerja sesuai dengan tujuan dan seluruh target dapat direalisasikan sesuai dengan harapan.

Kata Kunci : Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, *Value for Money*, Ekonomis, Efisiensi, Efektivitas.

ABSTRACT

VIRA NUR FAUZIYAH. *An Analysis of Performance Measurement Rural Budget of Semut Village Government of Wonokerto Subdistrict Pekalongan Regency in 2017-2021*

The problems that arise in the implementation of the rural budget are a lack of control over expenditure costs which causes waste of the budget and inappropriate targets for budget allocations which can be felt by the village community. This research aims to determine the financial performance of the Semut Village Government which is measured using the Value for Money concept with measurements consisting of economic, efficiency and effectiveness criteria.

This research was conducted at the Semut Village Government, Wonokerto Subdistrict Pekalongan Regency. This research uses a descriptive type with a quantitative approach, namely research carried out by collecting and presenting data received from the Semut Village Government in the form of rural budget data so that it can provide a clear enough picture for the author to analyze and compare with existing theories. The data analysis technique used is a quantitative descriptive analysis technique.

The results of this research show that the financial performance of the Semut Village Government, Wonokerto District, Pekalongan Regency during 2017-2021 has been economical because it was able to realize the budget economically. In terms of efficiency, it is included in the less efficient criteria, this is because the budget realization is almost the same or exceeds the income received, thus causing a budget shortfall as happened in 2020. And in terms of effectiveness, it is included in the effective criteria because the Ant village government has implemented a work program in accordance with the objectives and all targets can be realized in accordance with expectations.

Keywords : *The Rural Budget (APBDes), Value for Money, Economy, Efficiency, Effectiveness.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ade Gunawan, M.M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ria Anisatus Sholihah, S.E., M.S.A. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. H. Muhammad Nasrullah, M.S.I. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Alvita Tyas Dwi Aryani, M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
8. Seluruh dosen dan karyawan UIN K.H. Abdurrahman Wahid yang telah bermanfaat memberikan ilmu dan membantu penulis selama melakukan studi.
9. Seluruh Perangkat Desa di Pemeritahan Desa Semut Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan yang telah banyak membantu dan bersedia meluangkan waktu untuk menjadi responden dalam skripsi ini.
10. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.

11. Teman-teman Program Studi Akuntansi Syariah angkatan 2018 yang telah menjadi partner seperjuangan dimasa kuliah.
12. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenaan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 3 Oktober 2023

Yang Menyatakan,



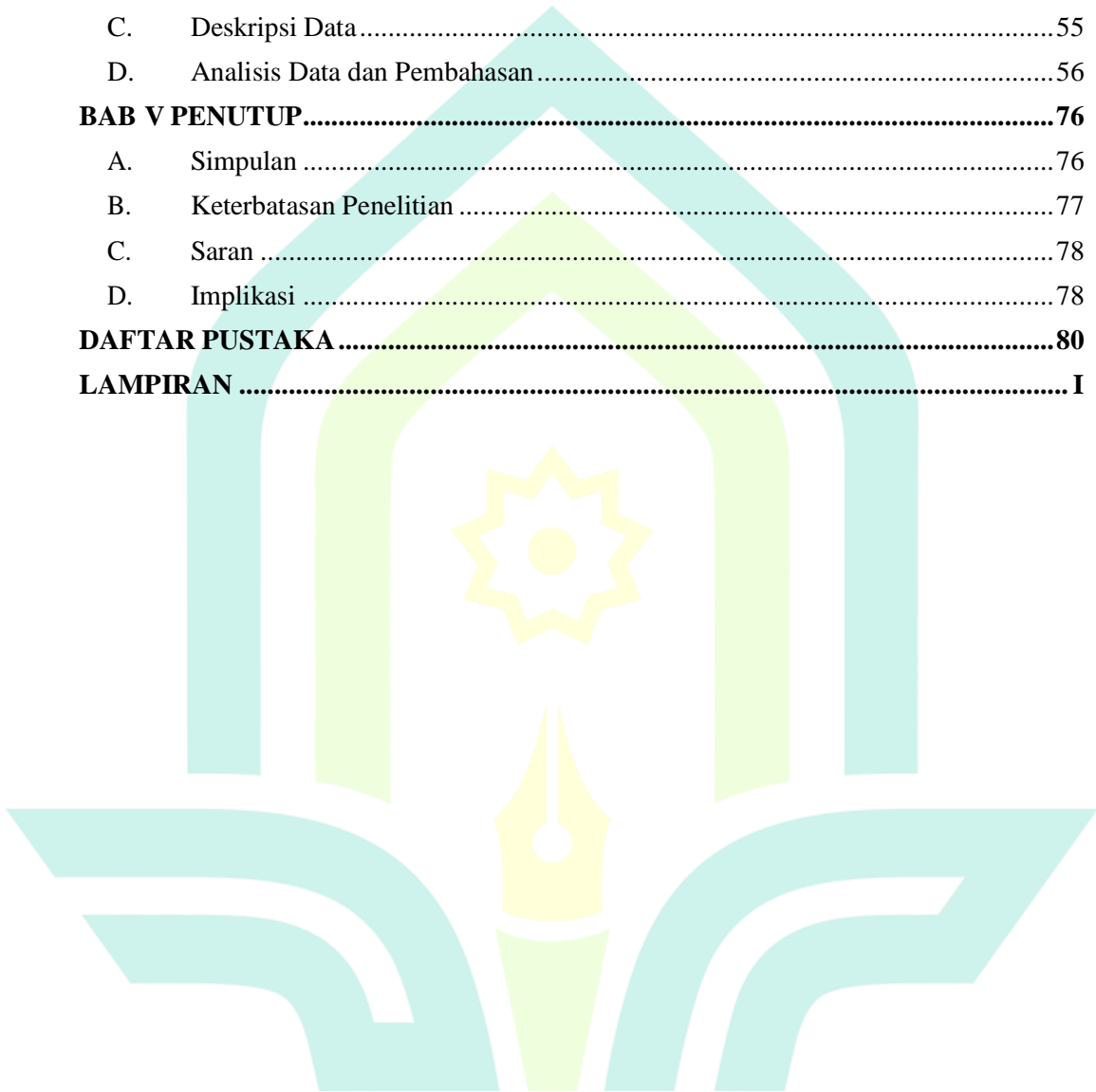
Vira Nur Fauziah



DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR GRAFIK	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Teori <i>Good Governance</i>	10
2. Pengelolaan Keuangan Desa	12
3. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes)	13
4. Konsep <i>Value for Money</i>	17
B. Telaah Pustaka	23
C. Kerangka Berfikir.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	29
B. Lokasi penelitian	29
C. Subjek dan Sampel Penelitian	29

D.	Sumber Data.....	30
E.	Teknik Pengumpulan Data	31
F.	Teknik Keabsahan Data.....	32
G.	Metode Analisis Data	33
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		35
A.	Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	35
C.	Deskripsi Data	55
D.	Analisis Data dan Pembahasan	56
BAB V PENUTUP.....		76
A.	Simpulan	76
B.	Keterbatasan Penelitian	77
C.	Saran	78
D.	Implikasi	78
DAFTAR PUSTAKA.....		80
LAMPIRAN		I



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab – Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1977 dan No.0543 b/U/1987.

1. Konsonan

Berikut daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal dilambangkan dengan tanda dan harkat.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dilambangkan dengan gabungan antara harkat dan huruf.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah (Vokal Panjang)

Dilambangkan dengan harkat dan huruf, ditransliterasikan dengan huruf dan tanda.

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...يَ...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas

...ي	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
...و	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

4. Ta'marbutah

1) Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

Contoh: طِفَالُ الْأَرْوَاحِ ditulis raudah al-aṭfāl.

2) Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

Contoh: طَلْحَةُ di tulis talḥah.

3) Jika pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh: رَمَّةُ الْمَدِينَةِ ditulis al-Madīnah al-Munawwarah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّانًا ditulis rabbanā,

الْبِرِّرِ ditulis al-birri

نَزَّلَ ditulis nazalla

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan arab dilambangkan dengan huruf yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qomariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyah

Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf/1/diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti dengan huruf qomariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik huruf Syamsiyah dan Qomariyah kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikuti dan dibandingkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

السَّيِّدُ - as-syyidu

الشَّمْسُ - as-symasu

7. Hamzah

Transliterasi hamzah dengan apostrof hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ ditulis ta'khuẓūna,

إِنَّ ditulis inna

شَيْءٍ ditulis syai'un

أَكَلَ ditulis akala

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلُ – Ibrahim al-Khalil -> Ibrahimul-Khalil

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan arab tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf capital digunakan untuk meuliskan huruf awal mula diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang dtulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan awal kata sandangnya.

Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ – Alhamdulillahirabbil al-‘alamin ->

Alhamdulillahirabbil’alamin

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ - wa ma muhammadun illa rasul

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا – Lillahi al-‘amrujami’an -> Lillahi’amrujami’an

10. Tajwid

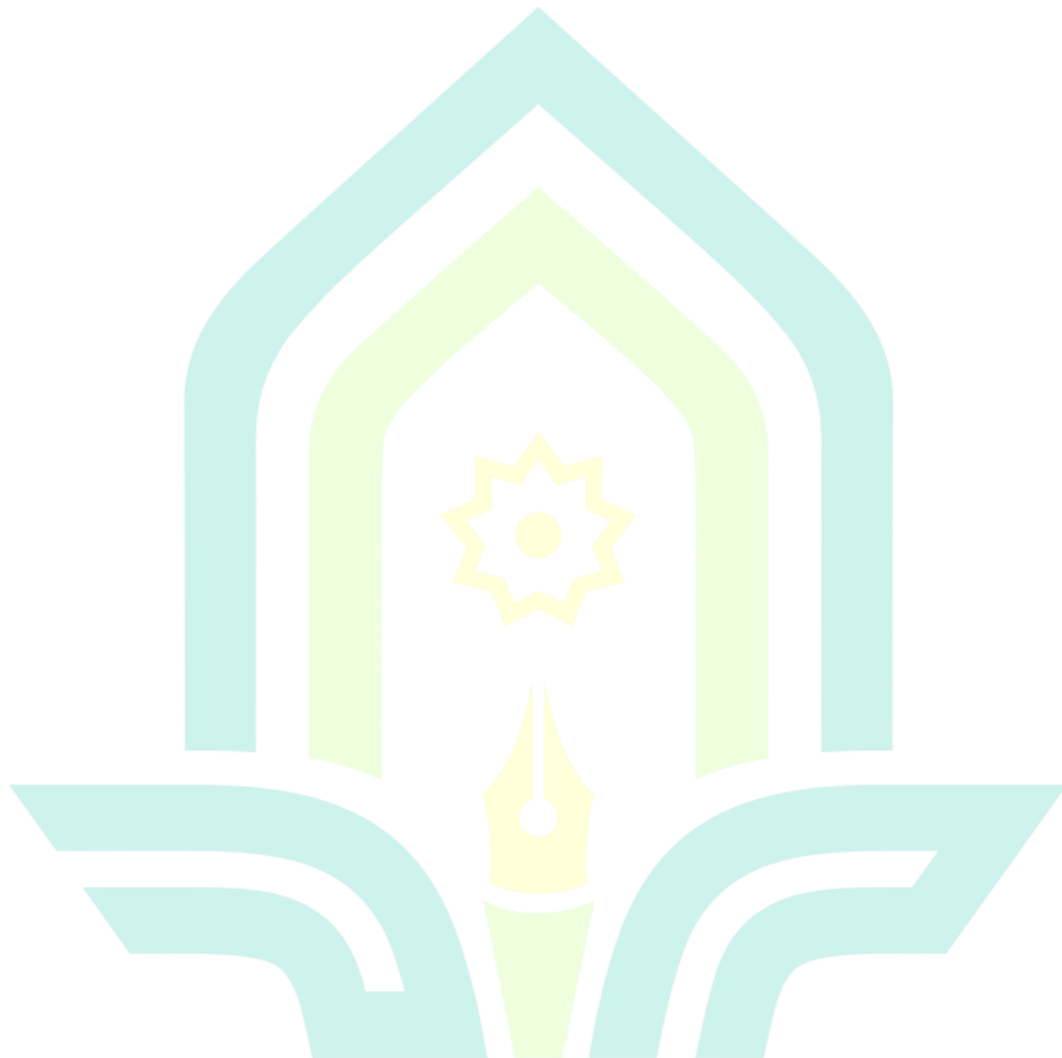
Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Realisasi APBDes Desa Semut Anggaran 2017-2021.....	4
Tabel 2.1 Kriteria Ekonomis	20
Tabel 2.2 Kriteria Efisiensi	21
Tabel 2.3 Kriteria Efektivitas	22
Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 4.1 Laporan Realisasi APBDes Desa Semut tahun 2017.....	43
Tabel 4.2 Laporan Realisasi APBDes Desa Semut tahun 2018.....	45
Tabel 4.3 Laporan Realisasi APBDes Desa Semut tahun 2019.....	47
Tabel 4.4 Laporan Realisasi APBDes Desa Semut tahun 2020.....	49
Tabel 4.5 Laporan Realisasi APBDes Desa Semut tahun 2021.....	52
Tabel 4.6 Anggaran Pendapatan dan Realisasi Pendapatan Desa Semut	55
Tabel 4.7 Anggaran Belanja dan Realisasi Belanja Desa Semut.....	56
Tabel 4.8 Hasil Pengukuran Rasio Ekonomi Desa Semut	58
Tabel 4.9 Hasil Pengukuran Rasio Efisiensi Desa Semut	62
Tabel 4.10 Hasil Pengukuran Rasio Efektivitas Desa Semut	66
Tabel 4.11 Rincian Program Kegiatan Desa Semut tahun 2017-2021.....	69
Tabel 4.12 Rincian Program Yang Belum Dilaksanakan Desa Semut	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Alur Pikir Penelitian.....	28
Gambar 3.1 Triangulasi Metode Pengumpulan Data.....	32
Gambar 3.2 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Semut	42



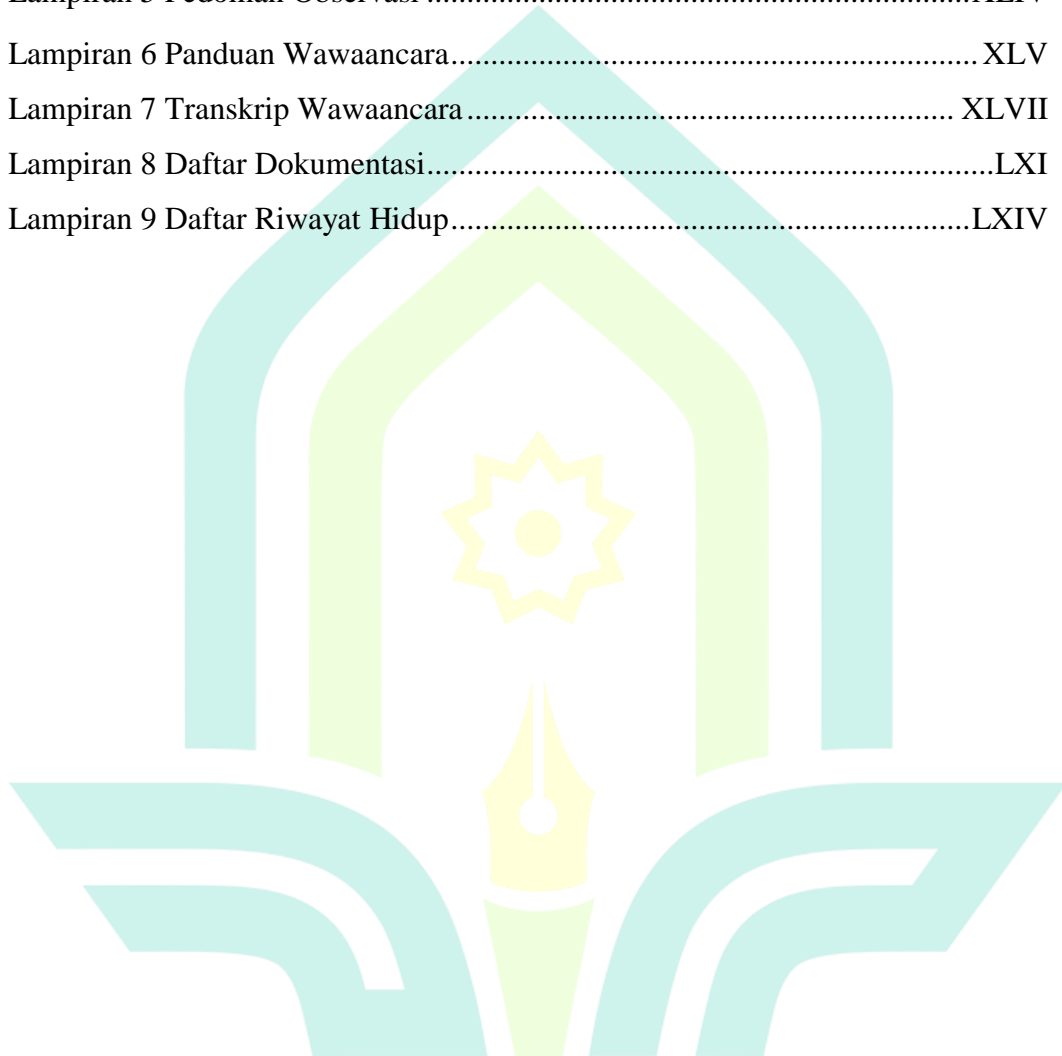
DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Perkembangan Rasio Ekonomi Desa Semut.....	60
Grafik 4.2 Perkembangan Rasio Efisiensi Desa Semut	64
Grafik 4.3 Perkembangan Rasio Efektivitas Desa Semut	68



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengantar Penelitian dari Fakultas	I
Lampiran 2 Surat Keterangan Observasi dari Desa	II
Lampiran 3 Data Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Semut	III
Lampiran 4 Hasil Pengukuran Kinerja Keuangan Konsep <i>VFM</i>	XLIII
Lampiran 5 Pedoman Observasi	XLIV
Lampiran 6 Panduan Wawancara.....	XLV
Lampiran 7 Transkrip Wawancara.....	XLVII
Lampiran 8 Daftar Dokumentasi.....	LXI
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup.....	LXIV



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan negara kesatuan republik indonesia. Pemerintah desa menjadi perpanjangan tangan dari pemerintah pusat serta memiliki peran sebagai penunjang kesuksesan pemerintahan nasional dalam menggapai suatu keberhasilan atas segala urusan dan program dari pemerintah. Selain itu pemerintah desa juga memiliki peran strategis yaitu mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat pedesaan untuk mencapai kemajuan desa. Dalam rangka melaksanakan peran tersebut pemerintah desa diberikan kewenangan untuk mengelola keuangan secara mandiri. Keuangan Desa dikelola berdasarkan asas transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. (Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa, 2018)

Menurut Kharisma dkk., (2013) pengelolaan keuangan desa diturunkan dalam bentuk kebijakan desa berupa anggaran pendapatan dan belanja desa. Dimana Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa atau APBDes merupakan rencana keuangan tahunan pemerintahan desa yang dibahas dan disetujui bersama oleh Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD), dan ditetapkan berdasarkan peraturan desa. APBDes menjadi sebuah bentuk pertanggungjawaban pemerintah desa untuk memberikan informasi tentang semua aktivitas dan kegiatan desa kepada masyarakat atas pengelolaan keuangan desa dan pelaksanaan berupa rencana-rencana program yang dibiayai dengan uang desa.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa terdiri atas pendapatan desa, belanja desa dan pembiayaan desa. Pendapatan desa merupakan semua

penerimaan uang melalui rekening desa yang merupakan hak untuk setiap desa dalam satu periode anggaran, pendapatan desa terdiri atas pendapatan asli desa, transfer dari daerah dan pusat serta pendapatan lain-lain. Belanja desa adalah semua pengeluaran yang dilakukan desa melalui rekening desa yang menjadi kewajiban bagi setiap desa dalam jangka waktu satu tahun periode. Pembiayaan desa meliputi semua penerimaan yang perlu dibayarkan kembali dan/atau semua pengeluaran yang akan diterima kembali. (Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa, 2018)

Menurut (Sobaruddin, 2019) pemerintah desa memiliki kewajiban untuk menyusun APBDes dan mempertanggungjawabkan segala pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang diarahkan dari pemerintah pusat, oleh karena itu desa harus menyusun APBDes. Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) menggunakan pendekatan kinerja, dimana pendekatan kinerja merupakan suatu sistem anggaran yang mengutamakan upaya pencapaian hasil kerja (output/outcome) dari perencanaan alokasi biaya atau input yang telah ditetapkan. Jumlah pendapatan yang dianggarkan dalam APBDes merupakan perkiraan yang terukur secara rasional yang dapat tercapai untuk setiap sumber pendapatan. Pendapatan dapat direalisasikan melebihi jumlah anggaran yang telah ditetapkan berkaitan dengan belanja, jumlah belanja yang dianggarkan merupakan batas tertinggi untuk setiap belanja. Jadi, realisasi belanja tidak boleh melebihi jumlah anggaran belanja yang telah ditetapkan.

Semakin tingginya tuntutan terhadap APBDes maka diperlukan suatu alat yang berguna untuk menilai kinerja keuangan dengan menggunakan perhitungan dan analisis pencapaian target serta realisasi dari penerimaan dan pengeluaran atas APBDes. Selain itu pengukuran kinerja APBDes menjadi aspek penting dalam menilai akuntabilitas publik. Penilaian Akuntabilitas tidak hanya sekedar berdasarkan bagaimana uang publik dibelanjakan tetapi juga menilai dana publik secara ekonomi, efisiensi dan efektivitas. Oleh karena itu untuk mengetahui apakah suatu

aktifitas atau program kegiatan telah dilakukan secara efisien dan efektif maka diperlukan pengukuran kinerja dengan pendekatan *value for money*. Pengukuran kinerja dengan menggunakan pendekatan *value for money* dianggap sesuai untuk mengukur kinerja keuangan organisasi sektor publik. Hal ini dikarenakan konsep *value for money* menerapkan basis anggaran, selain itu juga menerapkan pengukuran kinerja terhadap pelaku organisasi sektor publik melalui indikator yang lebih detail dengan satuan yang diukur bukan lagi rupiah, namun berupa penilaian sumber daya manusia yang mengelola dan terlibat dalam kegiatan, program, dan kebijakan sektor publik. (Putri dan Susliyanti, 2019)

Menurut Mardiasmo (2018) *value for money* merupakan inti dari pengukuran kinerja pada organisasi pemerintah. Kinerja pada organisasi pemerintah tidak dapat dinilai dari sisi output yang dihasilkan saja, akan tetapi harus mempertimbangkan input, output dan outcome secara bersama-sama. *Value for money* merupakan konsep pengelolaan anggaran yang menekankan pada tiga unsur penting, yakni ekonomi, efisiensi dan efektivitas. Ekonomi merupakan pemerolehan sumber daya (input) dengan kualitas dan kuantitas tertentu pada harga yang terendah. Diharapkan dengan menerapkan unsur ekonomi ini, organisasi sektor publik tidak melakukan pemborosan ataupun mengeluarkan anggaran untuk kegiatan yang tidak produktif. Efisiensi merupakan pencapaian output yang maksimum dengan input tertentu. Efektivitas merupakan tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan, dimana ini menandakan kesuksesan atau bahkan kegagalan dalam pencapaian tujuan sebuah kegiatan/kebijakan. Jika ekonomi berfokus pada input dan efisiensi pada output atau proses, maka efektivitas berfokus pada outcome (hasil).

Menurut Anfujatin (2016) penyerapan anggaran pendapatan menjadi indikator kesuksesan program ataupun kebijakan yang dilaksanakan oleh pemerintahan. Program dapat dikatakan mencapai *Cost Effectiveness* ketika program dicapai secara efektif dan efisien. Menurut Mahsun dalam (Sumenge, 2013) tingkat efektifitas dapat diukur dengan

cara membandingkan realisasi anggaran belanja dengan target anggaran belanja. Sedangkan tingkat efisiensi diukur dengan cara membandingkan realisasi anggaran belanja dengan realisasi pendapatan.

Penelitian ini akan memfokuskan pada laporan realisasi APBDes yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Semut Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan dalam beberapa periode mulai dari tahun 2017-2021. Berdasarkan laporan realisasi APBDes periode 2017 hingga 2021 capaian serapan pendapatan secara berturut turut mengalami penurunan dan capaian belanja mengalami fluktuasi. Untuk lebih jelasnya berikut Laporan Realisasi Anggaran dan Belanja Desa Semut Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan periode anggaran 2017 hingga 2021:

Tabel 1.1
Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa
Pemerintahan Desa Semut Kecamatan Wonokerto Kabupaten
Pekalongan Periode Anggaran 2017-2021 (dalam rupiah)

Uraian	Tahun	Anggaran	Realisasi	Presentase (%)
Pendapatan	2017	1.187.238.286	661.283.843	55,70%
	2018	1.211.820.902	1.232.359.577	101,69%
	2019	1.559.902.624	1.561.001.178	100,07%
	2020	1.307.999.430	1.282.657.103	98,06%
	2021	1.284.645.774	1.243.640.293	96,81%
Belanja	2017	1.302.287.346	517.633.773	39,75%
	2018	1.218.630.829	1.008.765.235	82,78%
	2019	1.790.306.893	1.438.276.324	80,34%
	2020	1.661.128.719	1.584.846.289	95,41%
	2021	1.304.245.774	1.236.572.784	94,81%

Sumber: Pemerintah Desa Semut Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan (2023)

Berdasarkan tabel 1.1, pada tahun 2017 serapan atau realisasi pendapatan dan belanja desa sangat tidak maksimal hal ini dibuktikan dengan serapan pendapatan hanya mencapai 55,70% dan serapan belanja hanya mencapai 39,75%. Pada tahun 2018 serapan pendapatan dan belanja mengalami peningkatan dua kali lipat yaitu dengan serapan pendapatan 101,69% dan serapan belanja 82,78%. Pada tahun 2019 serapan pendapatan dan belanja mengalami penurunan yaitu dengan serapan pendapatan

sejumlah 100,07% dan serapan belanja sejumlah 80,34%. Pada tahun 2020 serapan pendapatan mengalami penurunan yaitu sebesar 98,06% dan serapan belanja mengalami kenaikan yaitu sebesar 95,41%. Selanjutnya tahun 2021 realisasi pendapatan mengalami penurunan kembali sebesar 96,81%, begitu pula dengan realisasi belanja juga mengalami penurunan sebesar 94,81%. Dengan adanya penurunan atas serapan pendapatan dan fluktuatifnya serapan belanja ini yang menjadi indikasi kurang berhasilnya pengelolaan sumber-sumber keuangan desa.

Pemerintah Desa Semut Kecamatan Wonokerto telah melakukan beberapa upaya untuk memaksimalkan realisasi pendapatan dan belanja desa, yaitu dengan mengikuti pelatihan-pelatihan khusus untuk meningkatkan kualitas perangkat desa dalam mengelola keuangan desa, namun hal tersebut belum diterapkan secara maksimal. Hal ini dibuktikan dengan masih adanya keterlambatan penyusunan dan penetapan rancangan peraturan desa tentang APBDes yang menyebabkan siklus pencairan anggaran juga mengalami keterlambatan dalam beberapa tahun terakhir serta berakibat pada tidak terealisasinya beberapa kegiatan yang telah direncanakan. Selain itu penilaian kinerja keuangan dilakukan hanya dengan melihat capaian realisasi pada tahun sebelumnya, namun belum menggunakan parameter analisa khusus. Berdasarkan pada masalah-masalah tersebut peneliti berminat untuk mengukur kinerja keuangan desa menggunakan parameter analisis ekonomi, efisiensi, dan efektifitas dengan pendekatan *value for money* dengan harapan hasil penelitian ini dapat menjadi tolak ukur dalam meningkatkan pengelolaan keuangan desa pada masa mendatang.

Dalam organisasi sektor publik, pengukuran kinerja dianggap faktor penting di dalam sebuah organisasi. Bukan hanya menilai anggaran sektor publik, akuntabilitas pengukuran kinerja suatu organisasi juga diperlukan untuk menghasilkan pelayanan publik yang lebih baik, berkualitas, serta tepat sasaran. Pengukuran kinerja organisasi sektor publik juga dilakukan guna membantu memperbaiki kinerja pemerintah dengan berfokus pada

tujuan dan sasaran program unit kerja maupun kegiatan yang ada dalam organisasi. Dengan ini organisasi sektor publik harus meningkatkan efisien dan efektivitasnya dalam memberikan pelayanan publik kepada pengguna layanan publik. Selain itu pengukuran kinerja digunakan sebagai pengalokasian sumber daya dan pembuatan keputusan. Dan yang ketiga untuk mewujudkan pertanggungjawaban publik dan memperbaiki komunikasi kelembagaan. (Mardiasmo, 2018)

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Analisis Pengukuran Kinerja Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes) Pemerintah Desa Semut Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan Tahun 2017-2021”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan motivasi yang telah diuraikan di atas, maka muncul rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan Pemerintah Desa Semut Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan berdasarkan pengukuran ekonomi konsep *value for money*?
2. Bagaimana kinerja keuangan Pemerintah Desa Semut Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan berdasarkan pengukuran efisiensi konsep *value for money*?
3. Bagaimana kinerja keuangan Pemerintah Desa Semut Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan berdasarkan pengukuran efektivitas konsep *value for money*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan Pemerintah Desa Semut Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan berdasarkan pengukuran ekonomi konsep *value for money*.

2. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan Pemerintah Desa Semut Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan berdasarkan pengukuran efisiensi konsep *value for money*.
3. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan Pemerintah Desa Semut Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan berdasarkan pengukuran efektivitas konsep *value for money*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai akuntansi sektor publik khususnya penelitian yang berhubungan dengan analisis kinerja keuangan pada pemerintah desa yang ditinjau menggunakan pendekatan *value for money* berdasarkan pengukuran ekonomi, efisiensi, dan efektivitas. Selain itu dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan teori terkait penilaian kinerja keuangan Pemerintahan Desa Semut Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan, sehingga dapat memberikan masukan mengenai pengambilan keputusan berkaitan dengan penyusunan, penyelenggaraan, pengelolaan, dan realisasi APBDes pada periode yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Peneliti melakukan penelitian ini sebagai sarana menerapkan ilmu yang diterima dibangku kuliah sekaligus menambah wawasan dan pengetahuan yang berhubungan dengan hasil penelitian.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dan untuk pengembangan ilmu akuntansi sektor publik terutama yang berkaitan dengan keuangan desa.
- c. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk mengetahui masalah-masalah yang terjadi dalam Pemerintahan Desa terutama mengenai laporan realisasi anggaran pendapatan belanja desa secara ekonomi, efektif dan efisien.

- d. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolok ukur dan bahan pertimbangan pengambilan keputusan yang terkait kinerja keuangan Pemerintah Desa.
- e. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai evaluasi dan bahan pertimbangan bagi pemerintah desa dalam menentukan kebijakan yang dapat meningkatkan pengelolaan keuangan desa sehingga pembangunan dapat dilakukan secara merata dan tepat sasaran.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan pada skripsi ini dibagi mejadi lima bab, dengan format penulisannya sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang memuat latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan serta manfaat penelitiannya. Hal tersebut ditempatkan di bagian awal skripsi agar dapat dipahami apa yang mendasari peneliti dalam melakukan penelitian ini.

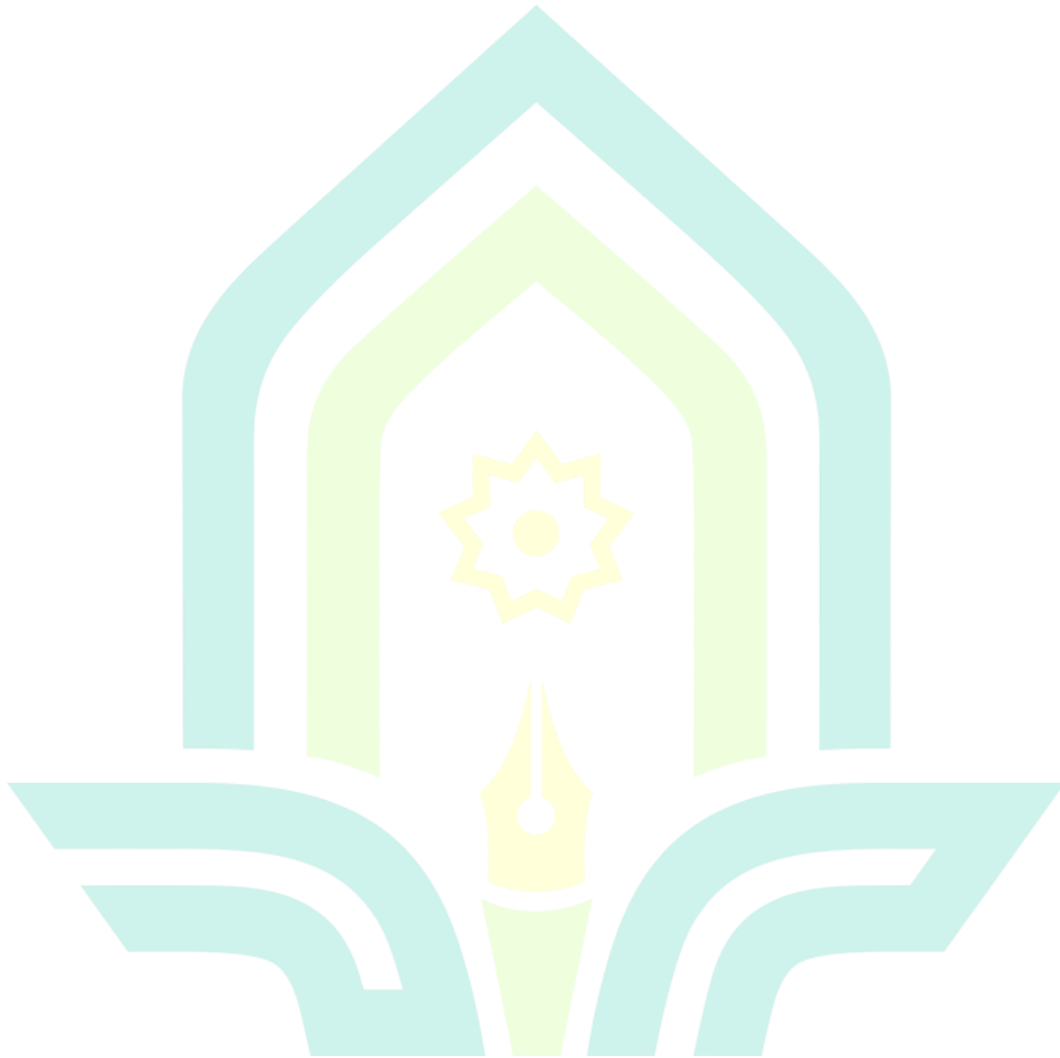
BAB II : Landasan Teori yang isinya teori-teori yang dipergunakan dalam penelitian ini. Teori perlu ditempatkan di bagian awal setelah pendahuluan agar dapat dipahami teori apa yang akan diuji dan verifikasi dalam penelitian ini.

BAB III : Metode Penelitian, dimulai dari jenis dan pendekatan penelitian hingga metode analisis data. Metode penelitian dijelaskan setelah Pendahuluan dan Landasan Teori agar dapat dimengerti mengenai metode pengambilan dan pengujian data dari teori setelah dikaji dengan permasalahan yang ada pada Pendahuluan.

BAB IV : Analisis dari data yang telah didapatkan menggunakan teknik yang dijelaskan pada metode penelitian serta pembahasan mengenai hasil penelitian yang sudah diuji. Analisis dan Pembahasan mengenai data dan hasil penelitian ditempatkan di bagian akhir sebelum penutup agar dapat dipahami dan juga

dipakai sebagai dasar untuk penarikan kesimpulan pada penelitian ini.

BAB V : Penutup dari penyusunan skripsi yang berisikan kesimpulan hasil penelitian yang dilakukan, keterbatasan penelitian hingga saran bagi para peneliti selanjutnya. Penutup ditempatkan pada bagian paling akhir karena berisikan rangkuman hasil yang



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Peneliti dapat menyimpulkan dari hasil analisis atas pengukuran kinerja anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDes) pemerintah desa semut kecamatan wonokerto kabupaten pekalongan tahun 2017-2021 adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengukuran kinerja ditinjau dari segi ekonomi menunjukkan bahwa Pemerintah Desa Semut Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan dinyatakan dalam perhitungan presentase yaitu sebesar 39,75% untuk tahun 2017 termasuk dalam kriteria sangat ekonomis, 82,78% untuk tahun 2018 termasuk dalam kriteria ekonomis, 80,34% untuk tahun 2019 termasuk dalam kriteria ekonomis, 95,41% untuk tahun 2020 termasuk dalam kriteria kurang ekonomis dan 94,81% untuk tahun 2021 termasuk dalam kriteria kurang ekonomis. Secara keseluruhan tingkat pencapaian kinerja telah ekonomis atau telah berhasil mengelola penggunaan anggaran dengan baik dan hemat, hal ini dibuktikan dengan capaian realisasi anggaran periode 2017 hingga 2021 yang lebih kecil dari anggaran yang ditetapkan dan dapat menghasilkan SILPA setiap tahunnya.
2. Hasil pengukuran kinerja ditinjau dari segi efisiensi menunjukkan bahwa Pemerintah Desa Semut Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan selama tahun 2017 dinyatakan efisien dengan perolehan presentase rasio sebesar 78,28%, tahun 2018 dinyatakan cukup efisien dengan perolehan presentase rasio sebesar 81,86%, tahun 2019 dinyatakan kurang efisien dengan perolehan presentase rasio sebesar 92,14%, tahun 2020 dinyatakan tidak efisien dengan perolehan presentase rasio sebesar 123,56%, dan pada tahun 2021 dinyatakan kurang efisien dengan perolehan presentase rasio sebesar 99,43%. Secara keseluruhan pencapaian kinerja keuangan berada pada tingkat kurang efisien, hal ini disebabkan karena pada periode 2017 hingga 2021 realisasi anggaran hampir sama atau melebihi pendapatan

yang diterima, sehingga menyebabkan adanya kekurangan anggaran seperti yang terjadi pada tahun 2020.

3. Hasil pengukuran kinerja dari segi efektifitas menunjukkan bahwa Pemerintah Desa Semut Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan pada tahun 2017 hingga 2021 dinilai efektif, hal ini diukur hasil-hasil yang dicapai output maupun outcome. Pemerintah Desa Semut telah menjalankan program kerja sesuai dengan tujuan dan seluruh target dapat direalisasikan sesuai dengan harapan.
4. Pelaksanaan *good governance* ditinjau dari prinsip akutabilitas dijalankan oleh Pemerintah Desa Semut Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan telah sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku, hal ini juga dapat diartikan bahwa bahwa tanggung jawab kepada pemerintah sudah dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prinsip *good governance*.
5. Pelaksanaan *good governance* ditinjau dari prinsip transparansi pada Pemerintah Desa Semut Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan telah berhasil dalam menyelenggarakan transparansi terkait dengan masyarakat dapat mengakses informasi seperti pelaksanaan program kegiatan. Dengan ini dapat diketahui pula bahwa penerapan *good governance* pada Pemerintah Desa Semut termasuk baik, walaupun masih harus ada pembenahan dalam akses informasi onlinenya.

B. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian telah dilakukan dan diselesaikan sesuai dengan pedoman dan panduan, masih ada keterbatasan yang dimiliki peneliti:

1. Penelitian hanya dilakukan di satu desa saja yaitu Pemerintah Desa Semut Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan.
2. Pengukuran kinerja keuangan hanya berdasar pada satu standar saja yaitu standar *value for money*.
3. Peneliti tidak dapat mengetahui proses sesungguhnya dalam pembuatan dan perencanaan APBDes. Sehingga penulis hanya mengandalkan dari prespektif data dan hasil wawancara narasumber untuk pengambilan kesimpulan.

C. Saran

Selanjutnya, berdasarkan temuan penelitian, peneliti telah membuat saran:

1. Bagi Pemerintah Desa Semut Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan.

Pemerintah Desa Semut dapat mempertahankan kinerja keuangan dalam segi penghematan atas anggaran dan menghindari terjadinya pengeluaran biaya yang tidak produktif sehingga menyebabkan defisit atau kerugian. Kemudian pemerintah desa juga harus memperhatikan perencanaan atas program kerjanya, diharapkan setiap program kerja yang direncanakan dapat meningkatkan kepuasan publik dan memberikan dampak positif baik dalam bentuk infrastruktur maupun pelayanan untuk masyarakat desa. Selain itu diharapkan adanya peningkatan atas pendapatan terutama pendapatan asli desa seperti retribusi daerah, mengembangkan badan usaha milik desa (bumdes), maupun unit usaha desa lainnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mengukur tingkat kinerja tidak hanya menggunakan pendekatan *value for money* saja tapi juga menambahkan pendekatan lain seperti pendekatan rasio keuangan daerah.

D. Implikasi

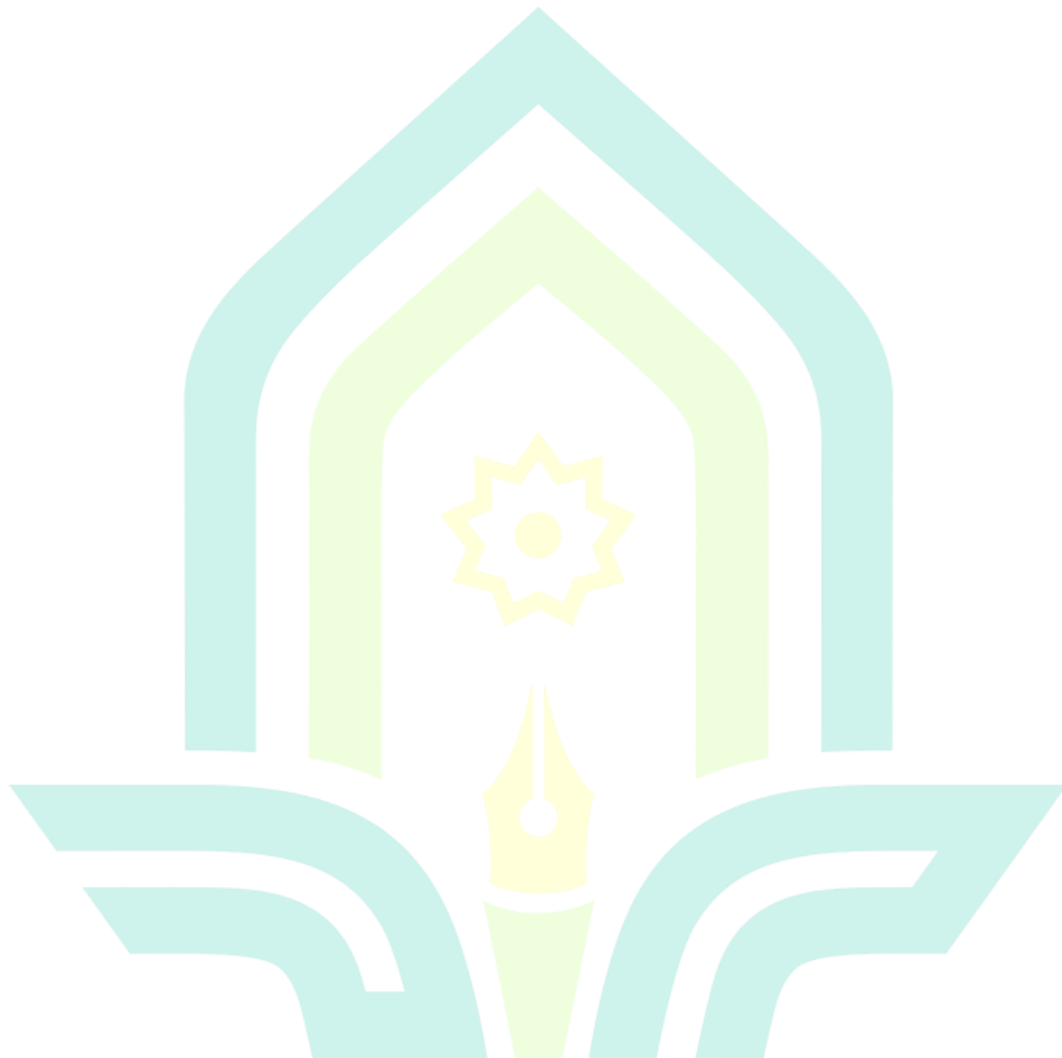
1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan teori terkait penilaian kinerja keuangan terhadap pemerintah desa, dalam upaya mencapai *good government governance* atau tata kelola pemerintahan yang baik, demokratis, partisipatif, transparan, adil, bersih, akuntabel, selain berdaya guna juga berhasil guna dan berorientasi pada peningkatan potensi desa untuk menjadikan pemerintahan desa yang baik serta dapat memberikan pelayanan yang maksimal untuk masyarakat desa.

2. Implikasi Praktis

Temuan atas penelitian ini akan menjadi masukan bagi seluruh pihak yang terlibat dalam pengelolaan keuangan pemerintah desa. Pengukuran kinerja menggunakan pendekatan *value for money* berdasarkan nilai

ekonomis, efisiensi, dan efektivitas memberikan gambaran seberapa jauh pemerintah desa dapat mengelola keuangan, oleh karena itu sangat perlu bagi pemerintah desa melakukan pengukuran kinerjanya sendiri untuk mengetahui kelebihan dan kekuarangan atas kinerja keuangannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. (2011). *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik*. Salemba Empat.
- Alwasilah, A. C. (2012). *Pokoknya Kualitatif Dasar Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif (VII)*. PT Dunia Pustaka Jaya.
- Anfujatin. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Rendahnya Penyerapan Anggaran Belanja Pada Skpd Kabupaten Tuban. *Jurnal Administrasi Publik*, 14(1), 1–18.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Bastian, I. (2015). *Akuntansi untuk Kecamatan dan Desa*. Erlangga.
- Faturrohman, S. (2023). *Analisis Pengukuran Kinerja APBDes Pemerintah Desa Semut Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan periode 2017-2021 (e. vira nur fauziyah, interviewer)*.
- Fitriyani, I., Fietroh, M. N., & Sahida. (2021). Analisis Value For Money Dalam Menilai Kinerja Keuangan Desa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 179–186. <http://e-journalppmunsa.ac.id/index.php/jebPp.179-186>
- Karina, A. L., & Ramadhani, W. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Konsep Value For Money Pada Blud Puskesmas Murung Pudak Kabupaten Tabalong. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 2(2), 71–82.
- Kastari. (2023). *Analisis Pengukuran Kinerja APBDes Pemerintah Desa Semut Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan periode 2017-2021 (e. vira nur fauziyah, interviewer)*.
- Kementrian Dalam Negeri RI. (2018). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa*.
- Kementrian Dalam Negeri RI. (2018). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa*. www.peraturan.go.id
- Kharisma, V. D., Anwar, & Supranoto. (2013). Implementasi Kebijakan Pemanfaatan Alokasi Dana Desa. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 12(2), 94–103.
- Khodijah, S. (2023). *Analisis Pengukuran Kinerja APBDes Pemerintah Desa Semut Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan periode 2017-2021 (e. vira nur fauziyah, interviewer)*.
- Krina, L. L. (2003). *Indikator dan Alat Ukur Prinsip Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi*. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.

- Magfiroh, N., Rosyafah, S., Lestari, T., Studi, P., Ekonomi, A., & Bisnis, D. (2021). Analisis Penerapan Pengukuran Value for Money pada APBDes dalam Menilai Kinerja Keuangan Pemerintahan Desa (Studi Kasus pada Desa Parengan Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto). In *UBHARA Accounting Journal* (Vol. 1). <http://journal.febubhara-sby.org/uajHal:58-64>
- Mahmudi. (2015). *Manajemen Kinerja Sektor Publik* (2nd ed.). UPP STIM YKPN.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Andi Yogyakarta.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Ningsih, S. A. P., & Hasibuan, N. F. A. (2022). Efektivitas Anggaran Pendapatan Dan Realisasi Anggaran (APBDES) Desa Persatuan Pulau Rakyat Tua Kabupaten Asahan. *Jurnal Akuntansi*, 2(1), 41–47.
- Nurcholis, H. (2011). *Pertumbuhan Dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Erlangga.
- Presiden RI. (2010). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*.
- Presiden RI. (2014). *UU RI Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa*.
- Putra, A. P. A., & Wirawati, N. G. P. (2015). Penilaian Kinerja Berbasis Value for Money Atas Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tabanan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 11(1).
- Putri, T. W. W., & Susliyanti, E. D. (2019). Analisis Pengelolaan Keuangan Desa dengan Pendekatan Value for Money (Studi Pada Laporan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes) Desa Jambidan Tahun Anggaran 2014 – 2016). *Jurnal Solusi*, 14(1), 85–102.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81.
- Seran, M. S. B. (2021). Value for Money: Suatu Analisis Pengaruh Kinerja Pemerintah Desa terhadap Pengelolaan Keuangan Desa pada Desa Subun Bestobe. In *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi* (Vol. 4, Issue 1). <http://ojs.stiami.ac.id>
- Sholikhah, I. M., & Khoiriawati, N. (2022). Pengukuran Kinerja Keuangan Pemerintah Desa Dengan Menggunakan Analisis Value for Money. *Budgeting: Journal of Business, Management and Accounting*, 4(1), 38–54. <https://doi.org/10.31539/budgeting.v4i1.4132>
- Siregar, B. (2015). *Akuntansi Sektor Publik (Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Berbasis Akrual)*. UPP STIM YKPN.

- Siregar, F. A., & BZ, F. S. (2017). analisis efektifitas dan efisiensi pengelolaan keuangan desa (studi pada desa di kabupaten deli serdang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 2(4), 93–106.
- Sobaruddin. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Desa (Studi Kasus Pada Desa Mergosari Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo Tahun 2015-2018)*. Universitas Widya Wiwaha.
- Soeharso, E. D. (2017). Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (Apbdes) Tahun 2015 Berdasarkan Permendagri No. 113 Tahun 2014 Di Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul Yogyakarta. *Journal of Governance and Public Policy*, 4(3). <https://doi.org/10.18196/jgpp.4384>
- Sugiyono. (2023). *Analisis Pengukuran Kinerja APBDes Pemerintah Desa Semut Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan periode 2017-2021 (e. vira nur fauziyah, interviewer)*.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Pustaka Baru Press.
- Sumenge, S. A. (2013). Analisis Efektifitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Minahasa Selatan. *Jurnal EMBA*, 1(3), 74–81.
- Sumpeno, W. (2011). *Perencanaan Desa Terpadu*. Read Indonesia.
- Tumiati. (2023). *Analisis Pengukuran Kinerja APBDes Pemerintah Desa Semut Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan periode 2017-2021 (e. vira nur fauziyah, interviewer)*.
- Umi, Y. (2015). Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDesa). *Seminar Nasional Universitas PGRI Yogyakarta*.
- Winarso. (2023). *Analisis Pengukuran Kinerja APBDes Pemerintah Desa Semut Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan periode 2017-2021 (e. vira nur fauziyah, interviewer)*.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS

1. Nama Lengkap : Vira Nur Fauziah
2. Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 04 September 2000
3. Alamat Rumah : Mayangan, Kec. Wiradesa, Kab. Pekalongan
4. Alamat Tinggal : Mayangan, Kec. Wiradesa, Kab. Pekalongan
5. No HP : 085607888582
6. Email : fauziahvira49@gmail.com
7. Nama Ayah : Wisnu Sumarsono
8. Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
9. Nama Ibu : Khaeriyah
10. Pekerjaan Ibu : Pedagang

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD N 1 Mayangan (2006-2012)
2. SMP : SMP N 1 Wiradesa (2012-2015)
3. SMA : SMA N 1 Wiradesa (2015-2018)
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. KOPMA IAIN Pekalongan, anggota kopma tahun 2019/2020
2. KOPMA IAIN Pekalongan, pengurus staff produksi 2020/2021